

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek). Hal ini mengacu pada pendapat Satori dan Komariah, “Pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah”.<sup>61</sup> Hal senada juga disampaikan oleh Bogdan dan Taylor dalam Moleong, ia mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>62</sup> Selanjutnya Sugiyono menjelaskan tentang pengertian penelitian kualitatif sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

---

<sup>61</sup> Satori, Djam'an dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 25

<sup>62</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2013), 4

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>63</sup>

Berdasarkan pada ketiga pendapat di atas, dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, karakter-karakter yang muncul dalam diri subyek selama proses pembentukan karakter serta bagaimana metode yang digunakan dalam pembentukan karakter. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan, hanya memotret kondisi yang sebenarnya di lapangan. Dimana dalam penelitian ini peneliti menghimpun informasi terkait dengan Mengapa pembentukan karakter taruna itu penting, proses Pembentukan Karakter Taruna melalui program Pendidikan Dasar Bela Negara di SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri, serta faktor apa yang mempengaruhi dalam Pembentukan Karakter Taruna melalui program Pendidikan Dasar Bela Negara di SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri.

Sementara itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>64</sup>

Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15

<sup>64</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2013), 11.

dengan kondisi masa sekarang. Nazir menjelaskan metode deskriptif sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>65</sup>

Berdasarkan pada pendapat di atas, metode yang digunakan dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif digunakan karena hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk sebuah deskripsi mengenai Pembentukan Karakter Taruna melalui program Pendidikan Dasar Bela Negara di SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri, sajian data dapat berupa foto-foto kegiatan PDBN dan juga deskripsi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan PDBN.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif, maka kehadiran peneliti selama proses penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian sangatlah dibutuhkan. Hal ini disebabkan karena peneliti bertindak sebagai observer partisipan, Untuk itu, dalam menjalankan perannya sebagai *observer non partisipatif* maka peneliti haruslah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan PDBN terutama yang berkaitan erat dengan proses pembentukan taruna dan taruni pada masa awal penerimaan peserta didik baru. Tujuannya adalah agar mendapatkan informasi yang akurat

---

<sup>65</sup> Mohammad, Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia, 2011), 52

dan sesuai dengan fokus penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti melaksanakan observasi dalam kurun waktu 1 minggu yaitu terhitung sejak hari Rabu tanggal 23 September 2019 sampai dengan Hari Senin 30 September 2019. Waktu tersebut merupakan jadwal dilaksanakannya program PDBN di SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri. Selain melaksanakan observasi pada waktu kegiatan PDBN kehadiran peneliti di lokasi juga dilakukan setelahnya yaitu untuk menggali informasi dari hasil wawancara dan pengumpulan dokumen yang diperlukan.

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai *pengamat nonpartisipasif* atau pengamat hanya berperan sebagai peneliti saja dengan cara mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lapangan.<sup>66</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran mengenai bagaimana pembentukan karakter di SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri melalui program unggulan yaitu PDBN. Peneliti menggunakan *observasi non-partisipan*, dimana peneliti mengamati beberapa aktivitas yang dilakukan oleh informan sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lapangan tanpa menjadi anggota dari kelompok yang diteliti. Dengan peran sebagai observer non-partisipasi maka

---

<sup>66</sup> Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif,.....hal. 162

peneliti dapat lebih fokus melaksanakan tugas pengamatan terhadap kegiatan yang dijalani oleh para taruna dan taruni pada saat mereka ditempa dengan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk membentuk karakter mereka.

## C. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah SMK di Kota Kediri, yaitu SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri. Sekolah yang merupakan satu-satunya sekolah kejuruan dalam bidang pelayaran di kota Kediri ini berlokasi di jalan tembus timur GOR, Mojojoto, Banjarnlami, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Kodepos 64119.

SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri menjadi pilihan lokasi dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa:

1. SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri adalah sekolah yang mempunyai program khusus dalam membentuk karakter cinta tanah air dan rasa kebangsaan yang tinggi bagi para taruna dan taruni sebelum mereka menempuh pendidikan di lembaga tersebut selama 3 tahun ke depan. Program tersebut adalah Program Pendidikan Dasar Bela Negara (PDBN).
2. Sebenarnya program pembentukan karakter peserta didik juga dilaksanakan oleh beberapa sekolah yaitu berupa program *character building* sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional, akan tetapi SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri adalah satu-satunya sekolah yang

melaksanakan program pembentukan karakter bela negara secara masif dan terprogram dalam satu bentuk kegiatan pendidikan, berbeda dengan sekolah lain dimana pembentukan karakter terintegrasi dalam proses pembelajaran saja.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 8 bulan dengan rincian kegiatan yaitu:

- a. Kegiatan pra penelitian, dilaksanakan sebelum peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kondisi objek penelitian, kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama bulan September 2019
- b. Kegiatan pelaksanaan, dilaksanakan pada minggu kedua dan ketiga bulan September 2019 tepatnya pada waktu kegiatan PDBN di SMK Hang Tuah dilaksanakan selama 1 minggu lamanya, selanjutnya, peneliti melanjutkan proses pengumpulan data terhitung sejak bulan Desember 2019 hingga bulan Maret 2020.
- c. Kegiatan pelaporan hasil penelitian, dilaksanakan mulai bulan Desember 2019 hingga bulan April 2020.

## D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data dan sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama<sup>67</sup> sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari

---

<sup>67</sup> Sugiyono, Ibid, 62.

sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang diperoleh dari *website* yang berkaitan dengan penelitian<sup>68</sup>.

Data primer dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan, sedangkan data sekunder berupa dokumen-dokumen pendukung yang dapat memperkuat data dari sumber data primer seperti proposal kegiatan PDBN, laporan kegiatan PDBN, hasil evaluasi kegiatan PDBN, *website* SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri, serta dokumen pendukung lainnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah responden yang diwawancarai oleh peneliti dan observasi langsung. Responden dalam penelitian ini antara lain Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru, Panitia Pelaksana Program PDBN, dan perwakilan Taruna atau Taruni tingkat I. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi. Untuk sumber data dari hasil wawancara diperoleh dari wakil kepala bidang ketarunaan, Ketua pelaksana PDBN, Taruna dan Taruni. Untuk data berupa hasil observasi bersumber dari proses pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pendidikan dan pelatihan PDBN. Kemudian untuk data data sekunder berupa foto dan dokumen pendukung bersumber dari kegiatan dokumentasi yang dilakukan peneliti dan juga pengumpulan berkas pendukung lainnya seperti *website*, proposal PDBN, dan dokumen laporan kegiatan.

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Ibid*, 62.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. *Interview* (Wawancara) mendalam

Mulyana mendefinisikan wawancara sebagai bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>69</sup> Sementara itu, Menurut Sugiyono, “wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.”<sup>70</sup>

Berdasarkan pada kedua pendapat tersebut, maka metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi mengenai pembentukan taruna melalui program Pendidikan Dasar Bela Negara dari narasumber utama yaitu Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru, Panitia Pelaksana Program PDBN, dan Taruna/Taruni. Wawancara dilakukan dengan cara *interview* terbuka menggunakan instrumen wawancara kemudian merekam hasilnya menggunakan recorder dan mencatat hal-hal yang penting.

---

<sup>69</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 120.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Ibid*, 231.

## 2. Observasi Non-Partisipatif

Satori dan Komariah mengutip dari pendapat Syaodih, menyatakan “observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.”<sup>71</sup> Ada beberapa jenis observasi, salah satunya adalah observasi non-partisipatif seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dalam bukunya “Memahami Penelitian Kualitatif”, ia menjelaskan bahwa, “Observasi non partisipatif yang dimana peneliti tidak terlibat secara langsung sebagai anggota dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi non partisipan ini, maka peneliti dapat lebih fokus pada kegiatan pengamatan dan mencatat segala yang diperlukan sebagai data penelitian.”<sup>72</sup> Berdasarkan pada pendapat tersebut, Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasi non partisipatif* karena peneliti secara fokus dapat mengamati objek yang diteliti.

Observasi non partisipatif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terlibat secara langsung dalam program yang dijalankan oleh panitia pelaksana dalam kegiatan Pendidikan Dasar Bela Negara di SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri tetapi hanya sebagai pengamat saja dan sesekali menjadi asisten pelatih. Dengan demikian, peneliti diharapkan dapat mengamati secara langsung proses pendidikan dalam upaya

---

<sup>71</sup> Satori dan Komariah, Ibid, 105.

<sup>72</sup> Sugiyono, Ibid. 64

pembentukan karakter taruna melalui program tersebut dengan menggunakan instrumen pembantu berupa ceklist observasi dan catatan lapangan.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.<sup>73</sup>

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi pendukung baik secara tertulis maupun berupa gambar atau foto. Seperti halnya dokumen profil sekolah, dokumen perencanaan dan evaluasi program PDBN, dokumen pelaksanaan program berupa foto kegiatan dan video kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya.

## F. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono dalam bukunya *Memahami Penelitian Kualitatif* bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis, dari hipotesis tersebut, dicari lagi data secara berulang-ulang hingga diperoleh kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila

---

<sup>73</sup> Ibid, 112.

data yang terkumpul telah dianalisis dengan teknik triangulasi dan ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>74</sup>

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Deskriptif analitis menurut Sugiono, “ adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.”<sup>75</sup>

Mengacu pada pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap fokus penelitian yaitu proses pembentukan taruna melalui program PDBN di SMK Hang Tuah Pelayaran Kediri. Untuk itu, Model teknik analisis data yang akan digunakan adalah Analisis data versi Miles dan Huberman, melalui tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>76</sup>

1. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi. Langkah yang dilakukan

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, 89

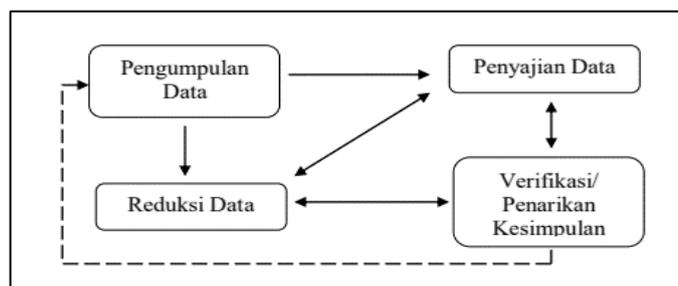
<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 29

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 335-336.

peneliti pada tahapan ini adalah mengumpulkan data berdasarkan kategori fokus penelitian. Selanjutnya, mengelompokkan data menjadi data utama dan data pendukung, data utama yang bersumber dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi kemudian ditulis pada laporan penelitian. Sedangkan data pendukung dieliminasi dan disajikan pada lampiran.

2. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Pada tahapan ini langkah yang dilakukan peneliti adalah menyajikan dalam bentuk narasi secara runtut dalam bentuk kata-kata dan paragraf deskriptif pada laporan penelitian.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Pada tahapan ini langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan penyajian data, dan menuliskannya pada bab VI kesimpulan penelitian.

Berikut disajikan skema alur analisis kualitatif deskriptif versi Mile Huberman.



Skema 3.1 Model analisis Mile Huberman<sup>77</sup>

<sup>77</sup> Ibid.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara ketekunan pengamatan, perpanjangan pengamatan, dan triangulasi.

### 1. Ketekunan Pengamatan

Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Untuk itu, sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan proses pembentukan taruna melalui program PDBN di SMK Hang Tuah Pelayaran Kediri

### 2. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 271.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>79</sup>

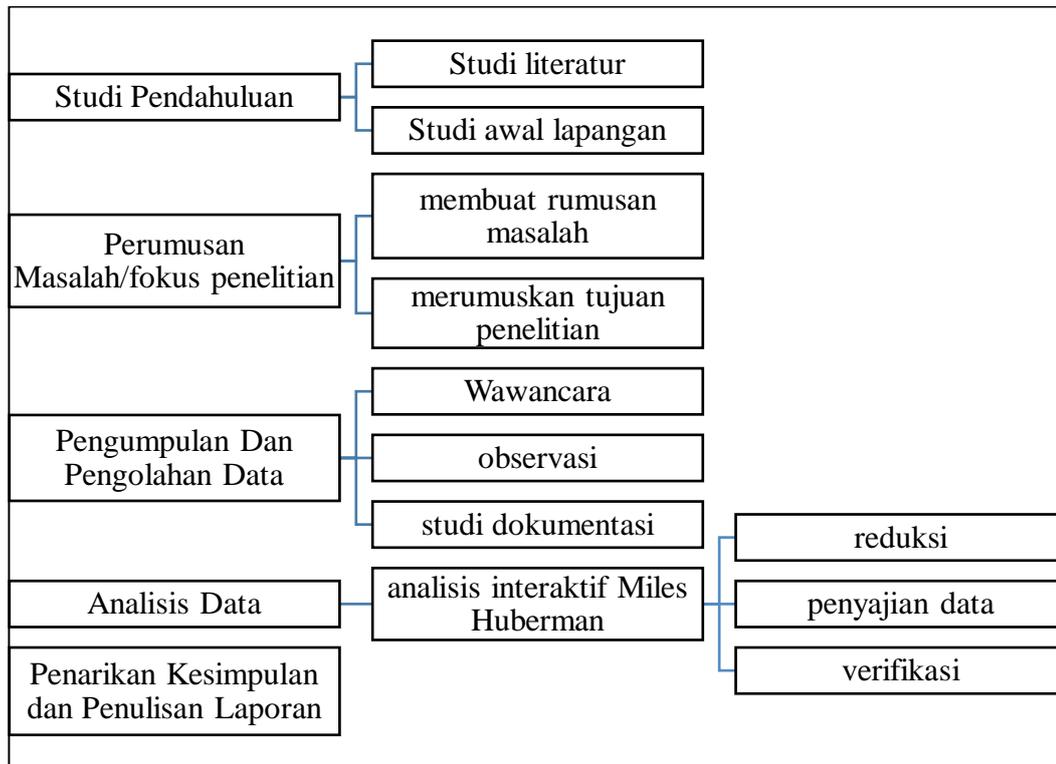
Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut: (1) Studi Pendahuluan; (2) Perumusan Masalah; (3) Pengumpulan dan Pengolahan Data; (4) Analisis Data; (5) Penarikan Kesimpulan dan Penulisan Laporan.

---

<sup>79</sup> Sugiyono, 273.



Skema 3.2 Rencana Tahapan Penelitian

### 1. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur dilakukan untuk mengkaji dan mengetahui secara teoritis permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai teori pendidikan karakter peserta didik dan pendidikan bela negara. Studi lapangan dilakukan melalui kegiatan *preliminary research* (pengamatan awal) yaitu menggali informasi di sekolah mengenai kegiatan PDBN di SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri.

### 2. Perumusan Masalah

Pada tahap selanjutnya dilakukan perumusan masalah mengenai objek penelitian sekaligus merumuskan tujuan penelitian. Perumusan masalah didapat dari hasil analisis penelitian pada waktu studi lapangan dan

data-data yang diambil dari hasil studi dokumen dan wawancara awal dengan Waka Kesiswaan di SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri. Hasil perumusan masalah ini sekaligus dijadikan tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan.

### 3. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada tahapan ini adalah tahap pengerjaan lapangan, dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber, mengamati secara langsung seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan program PDBN di SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri, mendokumentasikan kegiatan program PDBN, serta mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung.

### 4. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis interaktif Miles Huberman yaitu melalui kegiatan mereduksi data, kegiatan menyajikan data, dan kegiatan membuat kesimpulan sementara kemudian akan dilakukan uji keabsahan data hingga menghasilkan kesimpulan akhir. Pada tahapan ini peneliti akan memilah-milah data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian mengelompokkannya sesuai dengan fokus penelitian, selanjutnya menarik benang merah keterkaitan antar data yang diperoleh, dan yang terakhir membuat kesimpulan sementara untuk menjawab fokus penelitian.

### 5. Penarikan Kesimpulan dan Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan

analisis data, kemudian menuliskan hasilnya dalam sebuah laporan hasil penelitian. Dalam penulisan laporan hasil penelitian akan dilengkapi dengan saran-saran berdasarkan hasil penelitian agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.